BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *research* yang penulis lakukan pada PT Jasamarga Tollroad Operator ruas Kunciran-Cengkareng mengenai implementasi prinsip *Good Corporate Governance* bahwasanya ruas Kunciran-Cengkareng sudah terlaksana dengan cukup baik, dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan Keputusan Direksi Nomor : 85/KPTS/2020 Namun belum secara maksimal melaksanakan indikator dari tiap-tiap prinsip GCG dalam operasional perusahaan yaitu pada prinsip *Transparancy* dan juga *Fairness*.

Pada pengimplementasian mengenai prinsip transparansi ini tidak semua dapat terbuka untuk publik karena ada beberapa yang bersifat *corporate private* terdapat beberapa hal yang publik dapat mengetahuinya dan bisa mengaksesnya. Manager Area menginformasikan kepada publik melalui media web dan lainnya mengenai sistem pembayaran tol non tunai nir henti berbasis *Single Lane Free Flow* (SLFF) *with barrier* dengan teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) melalui aplikasi *Let It Flo* selain itu perusahaanpun secara terbuka mempublish laporan kinerja dan laporan keuangan perusahaan.

Implementasi mengenai prinsip akuntabilitas berdasarkan hasil wawancara seluruh karyawan pada PT JMTO ruas kuncirang cengkareng sudah sesuai pada porsinya, dimana masing-masing karyawan sudah mengetahui job

desnya masing-masing, sehingga fungsi pengoperasian ketika bekerja berjalan dengan baik. Selain itu para pemegang saham berlaku secara adil dan tidak mendiskriminasi para pemegang saham lainnya baik komisaris dan direksi ataupun yang termasuk kedalamnya harus dengan dasar iktikad baik.

Impelentasi berikutnya mengenai prinsip pertanggungjawaban di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, setiap bagian dalam perusahaan melakukan prinsip ini, karyawan bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang dilakukannya, selain itu perusahaan pun bertanggung jawab kepada semua *stakeholder* termasuk didalamnya masryakat dan pengguna jalan yang menggunakan akses tol tersebut.

Selanjutnya mengenai *independency* di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, berdasarkan hasil wawancara penerapan *indepedency* yang sudah dilakukan oleh pemimpin saham mayoritas dan minoritas di internal perusahaan. seperti Minoritas tidak diperlakukan berbeda oleh pemegang saham mayoritas. tidak ada perbedaan, dan diberikan porsi yang sama saat memberikan pendapat.

Selanjutnya implementasi mengenai prinsip kewajaran/*fairness* ini turut menjadi bagian penting khususnya untuk perusahaan, sebagai karyawan dimana untuk jenjang karier pada PT JMTO ini untuk naik jabatan meskipun diberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan akan tetapi ini membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk naik kejabatan selanjutnya.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai prinsip *Good Corporate Governane* pada PT. JMTO ruas Kunciran-Cengkareng sudah cukup baik, karena telah menerapkan kelima prinsip tersebut kendati perusahaan harus terus meningkatkannya kembali sesuai dengan apa yang tertera pada Undang-Undang dan pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran mengenai implementasi GCG selama melakukan penelitian di PT JMTO ruas Kunciran-Cengkareng, adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan PT JMTO ruas Kunciran-Cengkareng diharapkan senantiasa mengkontrol dan memotivasi para karyawan dalam membentuk karakter sesuai budaya kinerja dan tata nilai perusahaan. Pimpinan juga diharapkan sering mengadakan evaluasi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) agar memiliki rasa keterbukaan terhadap sistem tata kelola perusahaan dan semakin tumbuh rasa ingin dalam memajukan kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) di PT JMTO ruas Kunciran-Cengkareng dengan baik.
2. Pimpinan PT JMTO ruas Kunciran-Cengkareng diharapkan dapat mempertimbangkan atau memberikan kesempatan bagi karyawan yang memiliki kualitas serta keinginan untuk maju dimana melakukan penilaian secara objektif bukan subjektif sehingga karyawan akan semakin bersemangat dan dapatkan membawa nama baik perusahaan di mata publik.